Bonus Peraih Medali Popda Diserahkan

KR-Dani Ardiyanto

Arif Prastowo SSos MSi (kedua kiri) secara simbolis menyerahkan bonus kepada atlet renang, Azwa Narendra.

WATES (KR) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo menyerahkan bonus bagi atlet-atlet Kulonprogo yang berprestasi meraih medali pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022. Bonus secara simbolis diserahkan Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi kepada perwakilan atlet dan pelatih di kantor unit II Disdikpora Kulonprogo, Selasa (24/5).

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi menyampaikan ucapan terima kasih sekaligus apresiasi kepada seluruh atlet, pelatih/ofisial, sekolah, orangtua dan pengurus cabor yang telah membantu kontingen Kulonprogo mempertahankan peringkat empat pada Popda 2022 dengan raihan 21 medali emas, 28 perak dan 62 perunggu.

Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi para atlet yang berhasil merebut medali di Popda, Disdikpora Kulonprogo memberikan bonus dengan mengucurkan dana sebesar Rp 84.450.000. Diberikan kepada 111 atlet peraih medali emas, perak, perunggu kategori perorangan, pasangan dan beregu serta 23 pelatih yang mendampingi.

"Penyerahan bonus dilakukan sederhana sesuai protokol pencegahan Covid-19, tidak mengundang seluruh atlet peraih medali. Besaran bonus yang kami berikan belum sebanding dengan pengorbanan dan perjuangan para atlet dalam mencapai prestasi. Diharapkan para atlet tetap semangat berlatih agar bisa meraih prestasi lebih tinggi lagi pada event-event berikutnya," jelasnya. **(Dan)-d**

POPDA EKS KARESIDENAN KEDU

Pertandingkan 10 Cabang Olahraga

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang diwakili Sekretaris Daerah Adi Waryanto membuka Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) Tingkat Eks Karesidenan Kedu Tahun 2022 di GOR Gemilang Kabupaten Magelang, Senin (23/5). Adi Waryanto mengatakan, Popda Eks Karesidenan Kedu merupakan ajang terbaik bagi pelajar untuk mencapai prestasi di tingkat Provinsi, Nasional bahkan Internasional.

Popda tahun ini bakal mempertandingkan 10 cabang olahraga antara lain, Sepakbola, Bolavoli, Voli Pasir, Sepak Takraw, Bola Basket, Bola Tangan, Futsal, Taekwondo, Pencak Silat, Karate dengan peserta dari para pelajar Eks Karesidenan Kedu. Pertandingan tersebut berlangsung 23 sampai 26 Mei 2022 mendatang.

"Melalui ajang ini saya mengharapkan akan terlahir bibit atlet yang potensial untuk diarahkan menjadi atlet terbaik dan mampu berprestasi sebagai wakil Eks Karesidenan Kedu dalam berlaga di tingkat provinsi nanti," kata Adi.

Pemerintah Kabupaten Magelang, lanjut Adi sepenuhnya menyadari ketika pembinaan dari semua jalur dapat berjalan secara sinergis, harmonis dan berkesinambungan, maka prestasi olahraga akan mudah untuk dicapai, karena pada dasarnya prestasi akan dicapai bila pemantauan bakat berjalan dengan baik. Menurutnya, pembibitan dan pemantauan bakat dapat dilakukan melalui kompetisi yang teratur terarah dan terprogram sesuai hirarki pembinaan dari tingkat bawah. Pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi diperlukan waktu yang cukup panjang serta melalui tahapan yang dilalui.

"Kepada para atlet dan ofisial tim, saya ucapkan selamat datang dan selamat berjuang dalam meraih prestasi yang terbaik. Saya berpesan kepada seluruh elemen peserta Popda agar selalu menjunjung tinggi kejujuran dan sportivitas dalam bertanding," ucapnya. **(Bag)-d**

AS ROMA VS FEYENOORD

Gegap Gempita di Level Ketiga

TIRANA (KR) - Laga puncak Liga Konferensi Eropa (*UEFA Conference League*) mempertemukan AS Roma dengan Feyenoord di Air Albania Stadium, Kamis (26/5) dini hari WIB. Kompetisi level ketiga di 'Benua Biru' yang baru pertama kali diselenggarakan musim 2021/2022 ini, tak kalah gegap gempita dibanding Liga Europa yang kastanya lebih tinggi. Kedua finalis berambisi menjadi tim pertama mengukir gelar juara.

Hasrat terbesar tentunya ada pada diri Jose Mourinho. Juru taktik AS Roma itu berharap dapat menghiasi rekam jejak karier kepelatihannya dengan menjadi orang pertama yang berhasil memenangi seluruh gelar Eropa. Keberhasilannya membawa *I Giallorossi* menapak sampai final Liga Konferensi ini pun sudah mendatangkan rekor langka baginya. Pria 59 tahun itu tercatat sebagai manajer pertama yang mencapai tiga final kompetisi Eropa pada level berbeda.

Sebelum ini, pria yang menjuluki dirinya *The Special One* tersebut telah dua kali mencapai final dan memenangkan Liga Champions. Pada 2004 bersama Porto dan 2010 dengan Internazionale Milan. Sebelumnya mengantarkan Porto menjuarai UEFA Cup pada 2003, lalu kampiun Liga Europa 2017 bersama Manchester United.

Jika kali ini mampu mempersembahkan trofi untuk *I Lupi*, dirinya pasti akan dikenang para *Romanisti* yang sudah sangat lama mengalami paceklik gelar juara. Reputasi Mou sebagai pelatih yang selalu berhasil mempersembahkan trofi bagi klub yang ditangani, selain Tottenham Hotspur, pun akan terjaga.

Mourinho menyebutkan, keberhasilan ke final Liga Konferensi adalah hal yang fantastis. Kendati telah memenangkan Liga Champions dan Liga Europa, kali ini ia merasa lebih emosional. Hal itu diperlihatkannya usai menyingkirkan Leicester City dengan agregat 2-1 pada babak semifinal.

Mou tak kuasa menahan air mata usai Tammy Abraham mencetak gol semata wayang pada leg kedua di Stadio Olimpico (6/5), setelah pada leg pertama di kandang lawan bermain imbang 1-1.

"Saya sangat emosional. Tentu saja saya memiliki momen yang lebih besar dari ini, tetapi saya tidak merasakan untuk diri saya sendiri. Saya merasakan untuk orang-orang dan para pemain. Bagi saya ini (Liga Konferensi) adalah Liga Champions kami," ucap Mou dikutip *Football Italia*.

Kubu Feyenoord tak kalah antusias. Tim besutan Arne Slot melaju ke final setelah mengeliminasi wakil Prancis, Olympique Marseilles dengan keunggulan agregat 3-2. Pelatih berusia 43 tahun itu menegaskan, timnya siap fisik maupun mental menghadapi dan mengalahkan Roma.

"Menyenangkan berada di final. Tetapi ada yang lebih baik dari itu, dan itu adalah memenangkan final," suluknya dilansir laman resmi klub. "Ini bukan hanya tentang kekuatan mental, tetapi juga tentang kekuatan fisik. Kami sangat bugar. Jika kami tidak bisa menang dengan kualitas, kami perlu membawa kecepatan permainan ke level yang paling cocok untuk kami, sehingga kami bisa membuat perbedaan secara fisik. Kami lebih kuat dan lebih bugar dari lawan," lanjutnya.

Sebelumnya, Slot sempat mengulas sedikit komentar pujian tentang rekam jejak kemenangan Mourinho terkait kemampuan *The Special One* dalam membawa timnya menang di laga final. Menurutnya, karena Mou selama ini didukung skuad yang mumpuni, sehingga wajar jika bisa menang dan juara. "Mourinho hampir tidak pernah kalah di final, ini menunjukkan kepada Anda kehebatannya. Tapi, pasti dia senang bisa melatih sembilan dari sepuluh kali tim yang lebih baik. Dia sering memiliki pemain hebat yang bisa digunakan," katanya.

Di kompetisi Eredivisie Belanda musim ini, Feyenoord finis pada urutan ketiga klasemen akhir. Sementara AS Roma mengakhiri kompetisi Liga Serie A Italia di urutan enam. Penampilan teraktual, *I Lupi*, Sabtu (21/5) menggulung tuan rumah Torino dengan tiga gol tanpa balas. Sedangkan Cyriel Deesers dan kawan-kawan, Minggu (15/5) dikalahkan Twente dengan skor 1-2. **(Linggar)**

USAI JUARA SEA GAMES VIETNAM

Apriyani/Siti Fadia Incar Peringkat Dunia

HANOI (KR) - Setelah berhasil menandai debutnya meraih medali emas SEA Games ke-31/2021 Vietnam, pasangan baru ganda putri Indonesia Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti akan mulai fokus mengincar peringkat dunia. ìMeski Apriyani/Fadia merupakan pasangan baru, tapi mereka sudah bisa tampil di turnamen di atas level super 500 BWF,î ujar Eng Hian, pelatih ganda putri Indonesia.

"Apri/Fadia sudah bisa turun di turnamen level Super 500 ke atas karena kami menggunakan poin nasional Apri, dan ranking Fadia juga cukup tinggi. Fadia berada di 30 besar, Apri di 10 besar jadi poin nasional mereka cukup masuk," terang Eng Hian, dilansir Antara dan Djarumbadminton.com.

"Kedua pemain ini (Apriyani-Siti Fadia) nantinya akan kami ikutkan dalam turnamen back-to-back enam sampai tujuh turnamen agar mereka punya ranking dunia," lanjut Eng Hian.

KR-Humas PP PBSI

Siti Fadia memeluk Apriyani Rahayu merayakan keberhasilan meraih medali emas SEA Games.

Menurut Eng Hian, sejatinya debut Apriyani/Fadia tercipta di German Open 2022 pada Maret lalu. Namun, tertunda karena cedera betis yang dialami Apriyani saat tampil di All England 2022 bersama Greysia Polii. Ganda putri anyar itu juga kembali gagal debut di Swiss Open 2022 dan Korea Open 2022, karena Apriyani masih menjalani pemulihan.

Apriyani, peraih emas Olimpiade Tokyo 2020 bersama Greysia Polii, baru bisa tampil lagi dalam turnamen bersama Fadia di pesta olahraga Asia Tenggara, SEA Games 2021 Vietnam ini.

Pasangan Apriyani/Fadia yang berstatus debutan tersebut sukses membawa pulang medali emas ganda putri, mengulang pencapaian di SEA Games 2019 Filipina, usai mengalahkan unggulan kedua pasangan bersaudara asal Thailand, Benyapa Aimsaard/Nuntakarn Aimsaard, dalam dua game langsung dengan skor 21-17, 21-14. **(Rar)-d**

PSIM Rektut Pemain Asal Temanggung

YOGYA (KR) - PSIM Yogya kembali menambah amunisi dengan merekrut pemain muda asal Temanggung, Ocvian Chanigio. Pemain berusia 22 tahun ini pernah memperkuat Persitema Temanggung dan PSS Sleman.

"Perasaan saya tentu sangat bersyukur, bisa bergabung dengan PSIM Yogya. Saya memilih bergabung di sini karena PSIM adalah tim besar, tim yang punya sejarah, selain itu juga karena dekat dengan keluarga karena kan anak saya baru lahir," ungkap Ocvian dalam keterangannya kepada wartawan.

Pemain yang akrab disapa Ocvan ini, juga berharap agar dengan bergabung bersama PSIM, dirinya bisa bermain lebih baik dari musim sebelumnya dan bisa membantu PSIM mencapai target promosi ke Liga 1. "Harapan pribadi saya, semoga musim ini bisa lebih baik dari musim kemarin. Semoga saya bisa bermain bagus, bisa membantu PSIM mencapai target yang diinginkan," tandasnya.

Tidak lupa, Ocvan juga meminta dukungan dari suporter PSIM baik Brajamusti maupun The Maident, agar dirinya bisa memberikan yang terbaik bagi 'Laskar Mataram'. "Kepada suporter PSIM, kulo nuwun, di sini saya meminta dukungan dan supportnya, semoga saya dan tim PSIM bisa memberikan yang terbaik," pungkasnya.

Meski belum memuai latihan, PSIM memang terus menambah pemain guna menghadapi Liga 2 musim depan. Selain mempertahankan beberapa pemain musim lalu. Setelah gagal di musim sebelumnya, PSIM musim ini kembali menargetkan promosi ke Liga 1. **(Jan)-d**

KR-Istimewa

Ocvian Chanigio

AJANG KOMPETISI PECATUR MUDA

Percasi DIY Gelar Piala Gubernur

YOGYA (KR) - Sebanyak 100 peserta bertanding dalam kejuaraan junior catur standar tingkat nasional ëPiala Gubernur DIY Ií yang digelar di Gedung Dharma Putra UGM, 27-29 Mei mendatang. Ajang yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) DIY ini ditujukan untuk memberikan ajang kompetisi bagi atlet-atlet tanah air.

Ketua Umum (Ketum) Pengda Percasi DIY, Drs Bambang Wisnu Handoyo kepada wartawan di Warung Solusi Yogya, Selasa (24/5) mengatakan, kejuaraan junior memang sengaja digelar Percasi DIY karena saat ini tidak banyak kejuaraan bagi atlet-atlet level ini. Padahal, di level inilah atlet-atlet tersebut sangat membutuhkan turnamen untuk ajang evaluasi proses berlatih yang ditempuh selama ini.

KR-Adhitya Asros

Ketua Umum (Ketum) Pengda Percasi DIY, Drs Bambang Wisnu Handoyo (kanan) saat memberikan keterangan.

Dengan memainkan nomor catur standar atau klasik, Bambang Wisnu menilai ajang ini juga pelaksanaannya bisa berlangsung lebih lama. Sehingga ajang ini juga bisa mendukung wisata olahraga di DIY yang belakangan juga berkembang, sehingga akan berdampak positif pada perekonomian DIY.

"Jadi kejuaraan catur tingkat nasional Piala Gubernur DIY I ini tingkat junior ini memang memainkan nomor catur klasik. Nah, untuk nomor catur klasik ini pelaksanaannya bisa sampai tiga hari. Dari durasi itu harapannya, para peserta akan datang dengan keluarga, kemudian menginap di hotel di Yogyakarta dan bisa menyaksikan wisata di Yogyakarta," terangnya.

Wakil Ketua I Pengda Percasi DIY, Iwan Prihastomo dalam kesempatan yang sama mengatakan, salah satu pecatur junior Indonesia yang bergelar Women Fide Master, Samantha Edithso sudap menyatakan kesiapannya untuk ambil bagian di ajang ini. Dengan keikutsertaan pecatur level internasional ini bisa menjadi ajang untuk mengangkat kemampuan para atlet lain.

Sementara itu Sekretaris Umum (Sekum) Pengda Percasi DIY, Jumariyanto menambahkan, para peserta yang akan ambil bagian justru mayoritas datang dari luar DIY.

"Kalau peserta, dari yang sudah mendaftar sebagian besar malah datang dari luar DIY, seperti DKI Jakarta dan Jawa Timur dan beberapa provinsi lain. Selain kejuaraan, kami juga juga akan menggelar penataran untuk wasit, ini kami tujukan agar berkesinambungan," tegasnya. **(Hit)-d**